

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari pengamatan peneliti dan diskusi dengan pelatih futsal putri UNJ masih banyak atlet futsal putri yang kesulitan dalam melakukan tendangan penalty. Padahal pada saat latihan, atlet futsal putri UNJ sudah dilatih untuk melakukan tendangan penalty dengan baik dan benar. Namun, pada saat pertandingan berlangsung, tendangan penalty atlet futsal putri UNJ mudah di baca dan ditangkap oleh penjaga gawang serta beberapa kali tidak mengarah ke gawang lawan.

Melihat hasil pertandingan yang telah di ikuti, tim futsal putri UNJ mengalami penurunan prestasi dalam waktu 3 tahun terakhir. Banyak tendangan ke arah gawang yang tidak menghasilkan gol. Bola sering tidak mengarah ke gawang lawan dan tendangan mudah di antisipasi oleh penjawa gawang. Selain itu, kesempatan melakukan tendangan penalti pun tidak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh atlet.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pelatih futsal putri UNJ, banyak sekali kesempatan tendangan penalti yang diperoleh oleh atlet. Jika tendangan penalti ini berhasil tentu nya menambah poin kepada tim. Namun, berdasarkan hasil analisis pertandingan dari video pertandingan futsal UNJ terjadi beberapa kali kegagalan dalam eksekusi tendangan penalti. Bola dengan mudah ditangkap dan ditepis oleh penjaga gawang dan beberapa kali tidak mengarah ke gawang lawan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan atlet dalam melakukan tendangan penalti. Kegagalan yang dialami oleh atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi oleh rasa kecemasan pada individu atlet, dikarenakan tidak ada satu pun atlet yang berinisiatif untuk mengambil tendangan penalti dengan kemauan diri sendiri pada saat final, hal ini jelas terlihat bahwa atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta tidak siap untuk mengeksekusi tendangan penalti dikarenakan rasa kecemasan timbul dari individu atlet. Berdasarkan data hasil penelitian (Ahmad Muafak Baihaqi, 2021) maka dapat diketahui bahwa hubungan tingkat kecemasan dengan hasil tes ketepatan tendangan penalti berpengaruh pada tingkat kecemasan 36%, sedangkan 64% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Kecemasan bagi seorang atlet merupakan kondisi kejiwaan yang wajar dan manusiawi, namun jika kecemasan berlebihan dan atlet tidak mampu mengontrol dirinya sendiri, tentu nya akan berdampak buruk pada diri atlet.

Selain kecemasan, atlet juga harus memiliki rasa gerak atau persepsi kinestetik karena untuk melakukan tendangan ke arah gawang dalam tekanan lawan membutuhkan rasa gerak yang kuat sehingga kesuksesan dalam melakukan tendangan pemain dapat menghasilkan gol. Jadi, dalam melakukan tendangan tendangan dibutuhkan suatu perasaan dan kesadaran akan posisi tubuh pada waktu bergerak.

Menjadi seorang atlet futsal diperlukan kerja keras dari awal sampai akhir, seperti persiapan saat latihan yang keras, mempersiapkan kondisi fisik dan mental persiapan secara mental. Prestasi olahraga itu tidak hanya tergantung pada keterampilan teknis olahraga dan kesehatan fisik yang dimiliki oleh atlet yang

bersangkutan, tetapi juga tergantung pada keadaan-keadaan psikologis dan kesehatan mentalnya.

Seseorang yang memiliki kecemasan di dalam dirinya berarti memiliki pikiran bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi tuntutan kemampuan fisik dan keterampilan motorik sesuai tugas yang dibutuhkan dalam olahraga tersebut. Dari seluruh uraian yang telah dipaparkan di atas, tampaknya dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara tendangan penalti dengan beberapa unsur penting seperti aspek kecemasan dan persepsi kinestetik. Namun, untuk dapat membuktikan apakah aspek-aspek tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama dengan lainnya akan dapat ditentukan dengan suatu pendekatan ilmiah melalui suatu penelitian yang relevan dan akurat. Untuk itu maka akan dilakukan penelitian pengaruh persepsi kinestetik dan kecemasan terhadap keterampilan tendangan penalti pada futsal putri Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini berjudul “Hubungan Persepsi Kinestetik dan Kecemasan terhadap Akurasi Tendangan penalti”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat faktor persepsi kinestetik dibutuhkan pada tim futsal putri UNJ dalam melakukan tendangan penalti.
2. Terdapat dengan persepsi kinestetik yang baik bisa dapat mempengaruhi keterampilan tendangan penalti pada tim futsal putri UNJ.
3. Terdapat kecemasan dengan keterampilan tendangan penalti pada tim futsal putri UNJ.

4. Terdapat terdapat hubungan keterampilan teknik dasar terhadap kecemasan pada tim futsal putri UNJ.
5. Terdapat hubungan persepsi kinestetik dan kecemasan dengan keterampilan tendangan penalti pada anggota tim futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk menghindari terlampau luasnya ruang lingkup permasalahan yaitu penelitian ini pada hubungan persepsi kinestetik dan kecemasan dengan keterampilan tendangan penalti pada atlet futsal putri Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi kinestetik dengan keterampilan tendangan penalti pada tim futsal putri UNJ?
2. Apakah terdapat hubungan antara kecemasan dengan keterampilan tendangan penalti pada tim futsal putri UNJ?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi kinestetik dan kecemasan secara bersama-sama dengan keterampilan tendangan penalti pada tim futsal putri Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih dalam usaha pembinaan prestasi atlet futsal.
2. Sebagai bahan masukan agar diterapkan latihan khusus dalam menendang penalti
3. Sebagai data kecemasan diri dan tingkat keterampilan dalam mengeksekusi tendangan penalti
4. Hasil dari peneitian ini sekiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penyusunan program latihan untuk pembinaan prestasi khususnya pada atlet futsal putri.
5. Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di olahraga futsal.
6. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih.

